

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Tutorial Materi Menggambar Ilustrasi di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sutera

Nurhazirah¹, Suib Awrus²
Universitas Negeri Padang^{1,2}
email: nurhazirahazi@gmail.com

Abstract

The purpose of the research that the researchers did was to improve student learning outcomes in the material for drawing illustrations in class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sutera through the use of video tutorial learning media. Researchers use the type of Classroom Action Research. Research implementation begins from July to August in the odd semester of the 2022/2023 school year. The data collection tools the researchers used were (1) teacher observation sheets, (2) student observation sheets, and (3) learning achievement test sheets. From the research findings through the use of video tutorial learning media, the achievement of student learning outcomes has increased very well. It is proven that there is a significant increase in student learning outcomes at the beginning of the pre-cycle average value of 73.00. then in the implementation of the first cycle the average increased to 79.00 then in the second cycle it increased to 91.00.

Keywords: *learning media, video tutorials, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh guru agar siswa mendapatkan ilmu pengetahuan. Kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswa tergantung pada keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk membantu kejelasan penyampaian materi

pembelajaran maka perlu alat bantu yaitu media pembelajaran.

Menurut Lateheru dalam Arsyad (2014:4) "Media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan informasi agar pembelajaran dapat dilakukan secara optimal oleh guru". Media pembelajaran menurut Heinich dalam Arsyad (2017:3) yaitu "perantara yang mengantarkan informasi antara

pesan sumber dengan penerima". Jadi media pembelajaran adalah perantara atau pengantar informasi yang mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau isi pembelajaran yang lebih jelas dan menarik sehingga meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Capaian tujuan pembelajaran dinilai guru menggunakan skala penilaian pada hasil belajar siswa. Sudjana (2010:22) mengatakan bahwa "Hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh siswa melalui pengetahuan belajarnya". Hasil belajar yang dapat dicapai secara optimal tidak lepas dari upaya guru, seperti kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, ini merupakan faktor dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 1. Nilai Tugas Praktek Menggambar Ilustrasi Mata pembelajaran Seni Rupa Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sutera

No	Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Tuntas	%	Tidak tuntas	%
1	XI IPS 1	33	80	13	39,4%	20	60,6%
2	XI IPS 2	35	80	20	57,1%	15	42,9%
3	XI IPS 3	35	80	21	60%	14	40%
4	XI IPS 4	35	80	18	51,4%	17	48,6%

Pengalaman penulis ketika mengajar di SMA Negeri 1 Sutera pada pembelajaran seni rupa, terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar yang belum mencapai KKM. Kebanyakan siswa sering keluar masuk kelas, tidak menyimak guru saat proses belajar mengajar berlangsung, suka bermain *smartphone*, suka mengobrol yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas, serta suka mengganggu teman saat pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan maka berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berikut tabel hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera :

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa kelas XI IPS 1 adalah

kelas paling banyak mengalami masalah pada pembelajaran Seni Rupa karena tingkat ketuntasan hasil belajar siswa paling rendah dibandingkan kelas lainnya. Jumlah siswa secara keseluruhan yang tuntas hanya 39,4%. Pada pembelajaran seni rupa KKM yang ditetapkan yaitu 80. Kondisi ini membutuhkan solusi yang tepat dari guru bidang studi. Guru mencari apa saja kekurangan atau kendala yang menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang rendah serta mencari jawaban untuk mengatasi masalah ini agar siswa XI IPS 1 dapat meningkatkan hasil belajarnya dan melebihi KKM yang ditetapkan.

Setelah melakukan refleksi, penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru selama ini dominan menggunakan media pembelajaran buku paket dan menjelaskan materi di papan tulis. Selama ini penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi menyebabkan pencapaian siswa dalam belajar rendah.

Berlandaskan uraian di atas, maka dibutuhkan suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar. Sebagai guru yang mengajar Seni Rupa, peneliti bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan terutama di kelas XI IPS 1 yang akan peneliti jadikan untuk penelitian tindakan kelas

(PTK). Penulis berpendapat bahwa salah satu usaha guru untuk meninggikan hasil pembelajaran Seni Rupa yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat terhadap pembelajaran yaitu dengan menggunakan video tutorial.

Menurut Aripin dalam Bustan (2020:30) "Video tutorial ialah panduan bagaimana menguraikan sesuatu, baik sebagai bahan pembelajaran, pelatihan maupun sebagai langkah-langkah pengoperasian sistem (*hardware dan software*). yang disusun dalam format video". Menurut Pramudito (2013:4) Video tutorial dapat dibuat untuk merinci proses tertentu, bagaimana melakukan tugas tertentu, latihan dan lainnya untuk memfasilitasi tugas trainer/instruktur/guru/dosen/manajer. Media video tutorial merupakan susunan gambar hidup yang ditampilkan guru yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Video tutorial dirancang untuk memudahkan pekerjaan guru dengan menjelaskan proses tertentu, latihan dan lain sebagainya untuk memfasilitasi tugas guru.

Penggunaan media pembelajaran video tutorial sangat cocok dengan materi Seni Rupa yang berkaitan dengan tugas

praktik, dengan adanya media pembelajaran video tutorial ini memungkinkan siswa dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran seni rupa khususnya pembelajaran menggambar ilustrasi.

Menurut Sumanto (2006: 58) “Ilustrasi artinya menerangkan atau menjelaskan”. Jadi gambar ilustrasi adalah sebuah karya seni yang divisualkan dalam wujud karya seni 2D yang tujuannya untuk memperjelas isi cerita pada gambar tersebut sehingga mudah dipahami oleh pembacanya.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa meningkatkan hasil belajar materi menggambar ilustrasi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sutera melalui penggunaan media pembelajaran video tutorial.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti gunakan guna meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan video tutorial materi menggambar ilustrasi. Dalam penelitian ini digunakan pola kolaboratif, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Sutera untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Penelitian berlangsung di SMA Negeri 1 Sutera tepatnya di kelas XI IPS 1 selama semester ganjil

pada bulan Juli hingga Agustus tahun pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran Seni Rupa materi menggambar ilustrasi. Subjek penelitian adalah 33 orang siswa diantaranya 13 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengupayakan perbaikan dalam pembelajaran melalui media video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelaksanaannya terdiri atas 2 siklus. Dalam pelaksanaan siklus ada 4 tahap yang akan peneliti lakukan yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta melakukan refleksi. Sehingga melalui tahapan tersebut perencanaan yang disusun maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mendiskusikan bagaimana pelaksanaan tindakan kelas yang akan peneliti lakukan bersama guru seni budaya dan membahas apa saja yang peneliti perlukan. Tindakan yang peneliti rencanakan yaitu penerapan media video tutorial sebagai alat bantu dalam penyampaian materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan, dokumentasi dan tes. Alat pengumpulan data yaitu lembar observasi siswa,

lembar observasi guru serta lembar hasil tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengamatan sebelum penelitian, peneliti mengamati hasil belajar siswa (pra siklus). Pra siklus dilakukan guna mengetahui hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi sebelum penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan 4 kali pertemuan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 SMA Negeri 1 Sutera dengan materi menggambar ilustrasi pada penggunaan media pembelajaran video tutorial di kelas XI IPS 1. Pelaksanaan siklus I dimulai pertemuan pertama pada Selasa 26 Juli 2022 dan pertemuan kedua hari Selasa 2 Agustus 2022. Di bawah ini merupakan tabel pencapaian hasil belajar pada materi menggambar ilustrasi pada siklus pertama melalui penggunaan video tutorial.

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Nilai	Keterangan		Nilai Rata-Rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
100	3	9,09%	300	✓		79
95	2	5,75%	190	✓		
90	3	8,18%	270	✓		
85	3	7,72%	255	✓		
80	7	16,96%	560	✓		
75	5	11,36%	375		✓	
70	3	6,36%	210		✓	
65	4	7,87%	260		✓	
60	3	5,45%	180		✓	
Jumlah	33 siswa	100	2600	18	15	

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 sangat beragam yaitu 3 siswa mencapai nilai 100, 2 siswa mencapai nilai sebesar 95, 3 siswa

mencapai nilai 90, 3 siswa mencapai nilai sejumlah 85, 7 siswa mencapai nilai 80, 5 siswa mencapai nilai sebesar 75, 3 siswa mencapai nilai sebesar 70, 4 siswa

mencapai nilai 65 sedangkan 3 siswa lainnya mencapai nilai 60. Berdasarkan tabel tersebut, telah diperoleh nilai rata-rata adalah 79. Persentase tertinggi berada pada nilai 80 dengan persentase 16,96% sedangkan persentase terendah adalah 5,75% dengan nilai 90. Yang tuntas 18 siswa, sedangkan yang tidak tuntas 15 siswa. Sedangkan total jumlah nilai secara keseluruhan sebesar 2.600.

Setelah melakukan refleksi serta pertimbangan siklus pertama, peneliti akan melanjutkan ke siklus kedua, yang berlangsung pada pertemuan pertama Selasa, 9 Agustus 2022 dan pertemuan kedua Selasa tanggal 16 Agustus 2022. Di bawah ini merupakan tabel hasil belajar menggambar ilustrasi Siklus II melalui penggunaan media video tutorial Kelas XI IPS 1:

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	persentase	Jumlah Nilai	Keterangan		Nilai rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
100	7	21,2%	700	✓		91
95	10	28,7%	950	✓		
90	7	19,1%	630	✓		
85	4	10,3%	340	✓		
80	3	7,2%	240	✓		
75	1	2,2%	75		✓	
70	1	2,1%	70		✓	
jumlah	33	100		31	2	
	siswa		3.005			

Peningkatan hasil belajar meningkat pada siklus II, pada jumlah skor 3.005 atau nilai rata-rata 91. Persentase terendah berada pada nilai 70 yaitu 2,1%. Sedangkan 9 orang siswa mendapatkan hasil presentase yang tertinggi yaitu mendapatkan nilai 95 atau 28,7%, tuntas sebanyak 31 Siswa.

Pada tabel berikut hasil belajar pra siklus, siklus satu dan siklus dua:

Tabel 10. Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah	2435	2600	3005
Rata-rata	73.00	79.00	91.00
Tuntas	13 Siswa (39,3%)	18 Siswa (54,5%)	31 Siswa (94%)
Tidak Tuntas	20 Siswa (60,7%)	15 Siswa (45,5%)	2 Siswa (6,0%)

Dapat dilihat pada tabel di atas jumlah skor pada pra siklus 2435 dengan jumlah nilai rata-rata 73.00, yaitu 13 siswa mendapatkan nilai tuntas dan tidak tuntas 20 siswa. Pada siklus I jumlah skor meningkat menjadi 2600 dengan rata-rata nilai 79.00, hanya 18 siswa yang memperoleh ketuntasan hasil belajar sedangkan siswa yang tidak lulus KKM berjumlah 15 siswa. Peningkatan terus bertambah pada pelaksanaan siklus II, yaitu peningkatan pada jumlah skor yaitu 3005 dan nilai rata-rata nilai

91.00. Jumlah siswa mendapatkan nilai di atas KKM juga meningkat yaitu sebanyak 31 orang siswa dan hanya 2 orang siswa nilainya kurang dari KKM yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah tabel perhitungan statistik uji t dengan menggunakan program SPSS teknik *paired sample T test* pada hasil belajar siswa dalam penggunaan media video tutorial :

Tabel 1. Hasil Paired Samples T Test Hasil Belajar

Paired Samples Test				
Paired Differences				
			95% Confidence Interval of the Difference	Sig. (2- tail ed)
Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean		t
				df

				Lower	Upp er		
Pair	Sikl	-	6.742	1.174	-	-	- 32 .000
1	us_I	12.273			14.663	9.882	10.457
	-						
	Sikl						
	us_II						

Berdasarkan olahan data di atas, jika angka probabilitas (sig) adalah $0,000 < \alpha = 0,005$ H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya hasil belajar siswa menjadi meningkat dari siklus I ke siklus II pada siswa kelas XI IPS 1 setelah menggunakan media pembelajaran video tutorial.

pada tabel diatas nilai signifikan untuk hasil belajar siklus I dan II yaitu 0.000 atau kurang dari dari t tabel yaitu 0,005. Maka hipotesis diterima dengan pernyataan uji hipotesis H1 diterima sedangkan H0 ditolak.

SIMPULAN

Atas dasar kenyataan yang peneliti lakukan dalam penelitian tindakan kelas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran seni rupa dengan menggunakan media video tutorial materi menggambar ilustrasi dapat meningkatkan mutu belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sutera. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penggunaan media video tutorial bisa meningkatkan hasil serta aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran. Data yang

diperoleh dari siklus I nilai rata-rata siswa adalah 79.00. kemudian di siklus II pencapaian belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 91.00. Dari segi siswa yang tuntas juga peningkatan, sebelumnya pada siklus awal hanya terdapat 18 orang mencapai nilai ketuntasan, setelah melaksanakan siklus kedua maka nilai ketuntasan siswa berubah menjadi 31 orang siswa yang tuntas. Siswa mengikuti pembelajaran di kelas juga meningkat, hal tersebut dapat peneliti amati saat pelaksanaan kegiatan setiap pertemuan. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa video tutorial sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Sutera terkhususnya kelas XI IPS 1 materi menggambar ilustrasi.

REFERENSI

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Bustan. (2020). Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Ibadah Salah Pada Peserta Didik Sdn Palita Patampanua Kabupaten Pinrang. (*Doctoral dissertation, IAIN Parepare*).

Pramudito, A. (2013) Pengembangan Video Pembelajaran Video Tutorian Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Strandar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di Smk Muhammadiyah 1 Playen (Jurnal). Yogyakarta : Program Sarjana Pendidikan Teknik Mesin UNY.

Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.